

ABSTRAK

Data kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas yang dihimpun oleh Ditlantas Babinkum Polda Jateng serta dari pengamatan kita sehari-hari memberikan gambaran bahwa tingkat kecelakaan lalu lintas dan tingkat ketertiban hukum masyarakat terhadap hukum atau perundang-undangan lalu lintas sangat memprihatinkan, hal ini apabila tidak dilakukan langkah-langkah strategis guna mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan ketertiban hukum masyarakat maka akan menimbulkan kerugian bukan saja korban jiwa dan harta serta kejiwaan namun juga akan menimbulkan kerugian dibidang ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang sudah dilakukan Polri guna mewujudkan *good governance*, untuk mengetahui kinerja Polri dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan ketertiban hukum masyarakat, untuk mengetahui konsep strategis penegakan hukum yang mampu mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan ketertiban hukum masyarakat.

Penelitian ini bersifat analitis deskriptif dan dilihat dari tujuannya termasuk penelitian hukumyuridis empiris. Lokasi penelitian ini dilakukan di Satlantas Polda Jateng, dan masyarakatpengguna jalan atau pengendara. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan penelitian kepustakaan baik buku-buku, peraturan perundang-undangan, makalah-makalah, hasil penelitian terdahulu, dokumen-dokumen, dan sebagainya. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa kecelakaan lalu lintas di Indonesia dapat digambarkan dari data dalam kurun waktu 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa kecelakaan lalulintas yang terjadi di Indonesia telah merenggut korban jiwa rata-rata 10.000 per tahun. Penyebab kecelakaan yang terjadi didominasi oleh faktor manusia, kendaraan, faktor jalan, dan faktor lingkungan.

Maka untuk tujuan menciptakan masyarakat tertib hukum guna mewujudkan Kamseltibcar Lantas dibutuhkan suatu strategi yaitu dengan melaksanakan prinsip-prinsip *good governance* yakni: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektif dan efisien, penegakan hukum, responsif, konsensus (mufakat), setara dan inklusif, yang kemudian strategi-strategi ini telah diejawentahkan ke dalam program-program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Program-program tersebut mengandung strategi tentang pendidikan masyarakat, tentang lalu lintas jalan dan peraturan lalu lintas, pemahaman terhadap visi dan misi penegak hukum di bidang lalu lintas, peningkatan kualitas aparat hukum di bidang lalu lintas, peningkatan sarana dan prasarana, mendayagunakan teknologi, manajemen dan rekayasa lalu lintas.

Kata Kunci : Strategi Penegakan Hukum, Good Governance.

ABSTRACT

From the accidents and traffic violations data collected by the Traffic Directorate of the Legal Construction Unit of Indonesian Police and from our daily observations, they give a description that traffic accident rate and the rate of public obedience to the traffic law / order is very poor. If there is no strategic to decrease the level of traffic accident and increase the public obedience, therefore, it will cause great losses, not only lives and properties, it also cause economic loss.

The objectives of this research are to find out the policies that have been done by the Indonesian Polices to create good governance, their occupation in decreasing the level of traffic accident, increasing of public obedience, then to find out strategic concept of law obedience to decrease the level of traffic accident and increase the public obedience.

This research is a descriptive analitic research and viewed from its objectives, it is included in the legal-empirical juridical research. The locations of this research are in central jawa Traffic Units, and public using the roads or drivers / riders. The used types of data include primary data and secondary data. Data collection techniques include interviews and literature research covering books, law and order, papers, previous research results, documents, and so on. Data analysis use the qualitative analysis.

Based on this research results, it is found that traffic accidents in Indonesian may be described from the data in the last 2 years period, showing that traffic accidents occurring in Indonesia have claimed casualties of 10.000 in vehicles, road factor, and environmental factor.

Therefore, the purpose of realizing the public obedience is in order to realize the Traffic Safety, Orderliness, and Fluency, strategies are required that is by realizing the principles of good governance such as; participation, transparency, accountability, effectiveness, efficient, law obedience, responsiveness, consensus, equivalency, inclusiveness. And then, these strategies have been manifested in long-term, med-term, and short-term. Those programs contain the strategies of public education, traffic education, the traffic-rule, the comprehension in vision and mission of law-upholder in traffic term, the increasing of traffic apparatus quality and infrastructures, and using the technologies, management, and traffic-engineering.

Keywords : law enforcement strategy, Good Governance.